

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu penelitian pada dasarnya adalah upaya untuk mencari penyelesaian atas suatu masalah. Berangkat dari masalah ini dapat ditentukan subjek-subjek yang akan diukur, apakah ia merupakan satu atau lebih karakteristik atau variabel. Banyak atau sedikitnya variabel yang akan diukur sangat tergantung pada pertimbangan si peneliti serta sifat masalah yang akan diteliti. Semakin banyak variabel-variabel yang dilibatkan, hal demikian ini akan mencerminkan upaya penyelesaian masalah lebih luas atau lebih kompleks, dan dengan demikian dapat dilakukan dengan teknik-teknik analisis statistik multivariat yang dalam analisisnya memperlakukan sekelompok variabel kriteria yang saling berkorelasi sebagai suatu sistem. Artinya dengan penggunaan teknik-teknik tersebut akan memberikan peluang kepada si peneliti untuk memecahkan masalah-masalah yang lebih umum, dan lebih kompleks kepada masalah yang lebih efisien dan dapat mencerminkan keadaan sebenarnya. (Jalil Abdul, 1995)

Dalam kehidupan bermasyarakat yang semakin maju dan rumit seperti dewasa ini, prestasi seseorang dipandang sangat penting. Banyak upaya-upaya yang dilakukan orang tua untuk meningkatkan prestasi anaknya. Prestasi merupakan suatu keharusan yang dipenuhi untuk para siswa. Lembaga-lembaga pendidikan menekankan pentingnya penampilan belajar yang baik, persaingan, dan keberhasilan dalam menempuh tes pengetahuan maupun tes kemampuan. Prestasi belajar adalah salah satu ukuran sumber daya manusia yang berkualitas dan merupakan ukuran keberhasilan dalam kegiatan belajar – mengajar.

Menurut UU NO. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Setiap warga negara Indonesia mempunyai hak yang sama untuk memperoleh

pendidikan yang baik dan bermutu sehingga dapat meningkatkan wawasan warga Negara. Pemerintah wajib memberikan layanan dan kemudahan serta jaminan terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara. Pendidikan tidak hanya berguna untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, tetapi juga diharapkan dapat merubah pola pikir masyarakat yang demokratis.(Khoiriyah et al 2013).

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMA Negeri 2 Medan, peneliti mendapat informasi dari para guru bahwa prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Medan tergolong cukup. Hal tersebut disebabkan oleh kurang sadarnya siswa tentang apa faktor yang dapat meningkatkan prestasinya, dimana seharusnya prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Medan dapat lebih ditingkatkan lagi hingga menghasilkan Prestasi yang Optimal .

Sehubungan dengan permasalahan di atas dimana ditemukan adanya kekurangan dalam kebiasaan belajar siswa. Hal ini didasarkan beberapa variabel yang diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMAN 2 MEDAN. Variabel - variabel tersebut antara lain : bakat, minat, motivasi siswa, motivasi orang tua, fasilitas belajar di rumah, kualitas pengajaran dari guru, fasilitas sekolah, ekstrakurikuler, les tambahan dan pergaulan siswa. Pada penelitian ini diperlukan analisis untuk menggambarkan keragaman variabel tersebut dan mereduksi/meringkasnya sehingga mendapatkan faktor dominan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa . Metode yang dipakai dalam penilitian ini adalah Analisis Komponen Utama (Juliarti et al 2013).

Analisis Komponen utama (Principal Component Analysis) sebagai salah satu teknik analisis multivariat yang telah banyak digunakan pada berbagai bidang ilmu, terutama dalam ilmu ekonomi dan sosial lainnya, Tujuan utama dari analisis komponen utama adalah untuk mereduksi dimensi dari sekumpulan data yang terdiri dari banyak variabel. Dengan menyusutnya dimensi pengamatan ini, maka kasus yang akan diteliti akan dicirikan oleh beberapa variabel komponen utama yang jumlahnya kurang dari jumlah variabel asal. Akibatnya analisis komponen utama sering digunakan untuk mengintearprestasikan data. Dengan demikian

analisis komponen utama dapat juga digunakan untuk analisis-*analisis* bersifat deskriptif . Analisis komponen utama (AKU) juga merupakan suatu analisis peubah ganda yang dapat digunakan untuk mereduksi sejumlah peubah asal menjadi beberapa peubah baru yang bersifat orthogonal dan tetap mempertahankan total keragaman dari peubah asalnya. Dengan demikian, Analisis Komponen Utama bisa digunakan dalam bidang sosial yang umumnya mengamati banyak peubah, hal ini digunakan untuk menghilangkan peubah yang tidak memberikan tambahan informasi setelah adanya perubahan yang lain.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai : **“Penerapan Analisis Komponen Utama dalam Penentuan Faktor Dominan yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa”** (Studi Kasus : SMAN 2 MEDAN)

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti perlu membatasi masalah untuk mempermudah penelitian, mengingat masalah yang kompleks, keterbatasan waktu, pengetahuan, tenaga dan dana untuk menghindari meluasnya masalah dan untuk mencapai hasil yang baik. Maka pembatasan masalahnya adalah:

1. Masalah di atas dikaji di SMAN 2 MEDAN
2. Metode yang dipakai adalah Analisis Komponen Utama
3. Sampel yang diambil adalah kelas X dan XI

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan Analisis Komponen Utama dalam Penentuan Faktor Dominan yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa?
2. Faktor apa yang dominan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMAN 2 MEDAN ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui Penerapan Analisis Komponen Utama dalam Penentuan Faktor Dominan yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa .
2. Mengetahui faktor yang dominan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMAN 2 MEDAN.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Departemen Pendidikan dan Guru

Sebagai sumber informasi untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya mengenai “Penerapan Analisis Komponen Utama dalam Penentuan Faktor Dominan yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa” (Studi Kasus : SMAN 2 MEDAN)